

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sampah bahkan telah menjadi permasalahan dunia. Tidak mengherankan jika ruang gerak manusia menjadi terasa kurang bebas karenanya, padahal manusia adalah yang memproduksinya. Sampah bila dibiarkan terus lama-kelamaan akan menumpuk dan akan menimbulkan masalah besar bagi manusia dan lingkungannya. Masalah yang ditimbulkannya dapat meliputi berbagai hal, terutama kesehatan dan sosial ekonomi. Meningkatnya jumlah sampah tidak diimbangi oleh meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengusahakan lingkungan hidup yang bersih dan sehat. Di samping itu, kemampuan pemerintah untuk mendanai pengolahan sampah juga masih sangat kurang (Dihatri, 2013).

Masalah sampah di Indonesia merupakan masalah yang rumit karena kurangnya pengertian masyarakat terhadap akibat-akibat yang dapat ditimbulkan oleh sampah serta kurangnya uluran tangan pemerintah untuk mengusahakan pembuangan sampah yang baik dan memenuhi syarat. Faktor lain yang menyebabkan permasalahan sampah di Indonesia semakin rumit adalah meningkatnya taraf hidup masyarakat yang tidak disertai dengan pengetahuan tentang persampahan dan juga partisipasi masyarakat yang kurang untuk memelihara kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya (Soemirat, 2006).

Peningkatan aktifitas manusia akan menyebabkan bertambahnya sampah. Berdasarkan Depkes RI tahun 1987, faktor yang mempengaruhi jumlah

sampah selain aktivitas penduduk antara lain ialah kepadatan penduduk, sistem pengelolaan sampah, keadaan geografi, kebiasaan penduduk, teknologi serta tingkat sosial ekonomi. Sampah erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat, karena dari sampah tersebut akan hidup berbagai mikroorganisme penyebab penyakit (*bacteri patogen*) dan juga binatang serangga penyebar penyakit (vektor) (Sulistyorini, 2005).

Sampah banyak ditemukan pada tempat-tempat umum yang menjadi problem kesehatan masyarakat yang perlu ditangani. Karena tempat umum merupakan tempat bertemunya segala macam masyarakat dengan segala penyakit yang dipunyai oleh masyarakat yang melakukan suatu kegiatan tertentu. Dengan demikian maka tempat-tempat umum harus memenuhi syarat-syarat kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan mempertinggi derajat kesehatan masyarakat. Peningkatan jumlah penduduk berarti peningkatan jumlah timbulan sampah, dan semakin beragam aktifitas berarti beragam jenis sampah yang dihasilkan (Fitriana, 2013).

Salah satu tempat umum yang menghasilkan sampah adalah pasar. Pasar yang dikenal dalam institusi perekonomian adalah ketika adanya orang yang menawarkan sejumlah barang atau jasa untuk dapat dijual kepada orang lain melalui cara yang sistematis dan terorganisir. Pasar merupakan salah satu yang menggerakkan dinamika kehidupan ekonomi, dimana fungsinya lembaga pasar ini sebagai institusi ekonomi tidak dapat terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh pembeli dan pedagang (Fitriana, 2013). Pasar tradisional merupakan salah satu fasilitas umum yang keberadaannya sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya untuk memenuhi salah satu kebutuhan pokok manusia

yaitu dalam hal pangan. Namun pasar tradisional identik dengan tempat yang kotor dan beraroma yang tidak sedap yang disebabkan oleh sampah yang bertebaran dimana-mana. (Widodo, 2013)

Pasar Desa Nyanggelan merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di Kelurahan Panjer yang beroperasi setiap hari, mulai jam 05.00 wita sampai jam 09.00 wita. Sampah yang dihasilkan kebanyakan sampah basah, yang berasal dari sayur-sayuran dan buah-buahan, daging, ikan, makanan dan minuman dan lain-lain. Sampah tersebut dibuang dan dikumpulkan pada TPS terbuka dan berada tepat di atas selokan got yang ada pada bagian belakang pasar tersebut. Tempat pengumpulan sampah yang terbuka dapat menjadikan tempat perkembangbiakan kuman penyakit, yang akan menjadi sumber infeksi dan tempat perkembangbiakannya vektor penyakit yang dapat menularkan penyakit melalui makanan dan minuman, serta gangguan estetika. TPS yang tepat berada di atas selokan got dapat menyumbat saluran pembuangan apabila sampah berserak atau jatuh ke dalam selokan got.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disampaikan bahwa kebersihan sangatlah penting pada pasar karena pasar merupakan salah satu tempat umum untuk membeli kebutuhan sehari – hari. Dimana kebersihan akan mengundang rasa nyaman kepada pembeli dan penjual sehingga perlu pengelolaan sampah yang baik dan menyediakan tempat sampah sesuai dengan persyaratan yang dapat memberi kenyamanan dan tidak merusak estetika maupun terjadinya penyebaran penyakit oleh vektor.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, adapun masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana Gambaran Pengelolaan Sampah Di Pasar Desa Nyanggelan Kelurahan Panjer Tahun 2018?”.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui Gambaran Pengelolaan Sampah Di Pasar Desa Nyanggelan Kelurahan Panjer pada Tahun 2018.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Untuk mengetahui cara penyimpanan sampah di Pasar Desa Nyanggelan.
- b. Untuk mengetahui cara pengangkutan sampah di Pasar Desa Nyanggelan
- c. Untuk mengetahui cara pengumpulan sampah di Pasar Desa Nyanggelan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat praktis**

Diharapkan dalam penulisan ini memberikan manfaat sebagai bahan masukan atau bahan informasi kepada penanggung jawab selaku pengelola sampah di Kawasan Pasar Desa Nyanggelan Kelurahan Panjer.

### **2. Manfaat teoritis**

Memberi sumbangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan khususnya yang terkait dengan ilmu Kesehatan Lingkungan mengenai pengelolaan sampah di Pasar Tradisional dan dapat menjadi acuan bagi penulis selanjutnya.